

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Imbal Hasil Obligasi Berkelanjutan di Indonesia”. Penelitian ini mengangkat permasalahan terkait (1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia, (3) Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia. Baik permasalahan maupun tujuan dalam penelitian ini memiliki keterkaitan sehingga tujuan penelitian ini untuk (1) Mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, dan pengungkapan emisi karbon terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia, (2) Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia, (3) Mengetahui pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal dan teori legitimasi dalam melihat hubungan *leverage*, likuiditas, dan pengungkapan emisi karbon terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan. Teori sinyal melihat sinyal yang dikirim perusahaan kepada investor untuk menunjukkan kondisi keuangan dan komitmen terhadap keberlanjutan, sedangkan teori legitimasi melihat upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi sosial dengan menunjukkan kepatuhan terhadap ekspektasi lingkungan masyarakat dan regulator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis data sekunder yang berasal dari *bond book*, laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan. Data sekunder tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Penilai Harga efek Indonesia, maupun situs resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah obligasi berkelanjutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Penilai Harga Efek Indonesia pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan sebanyak 343 obligasi berkelanjutan yang berasal dari perusahaan-perusahaan penerbit di sektor energi dan bahan dasar. Program pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model (R^2 dan Uji F), dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan (1) *Leverage* yang diproksikan dengan *debt-to equity-ratio* berpengaruh positif terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia yang

diproksikan dengan *yield to maturity*, (2) Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia yang diproksikan dengan *yield to maturity*, (3) Pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap imbal hasil obligasi berkelanjutan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin tinggi *leverage* dan likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula imbal hasil obligasi berkelanjutan yang diharapkan. Sementara itu, semakin tinggi pengungkapan emisi karbon, imbal hasil obligasi berkelanjutan akan semakin rendah. Variabel kontrol seperti maturitas dan kupon obligasi juga meningkatkan imbal hasil, sedangkan peringkat obligasi menurunkannya. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi investor dan regulator dalam mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan investasi di pasar obligasi berkelanjutan, serta mendorong transparansi keberlanjutan sebagai strategi menekan biaya pendanaan. Meskipun model penelitian menjelaskan 47,8% variasi imbal hasil, terdapat ruang untuk penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain seperti profitabilitas, kualitas laba, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Leverage*, Likuiditas, Pengungkapan Emisi Karbon, Imbal Hasil Obligasi, Obligasi Berkelanjutan

SUMMARY

This thesis is titled "The Effect of Leverage, Liquidity, and Carbon Emission Disclosure on the Yield of Sustainable Bonds in Indonesia." This research addresses the following problems: (1) Does leverage affect the yield of sustainable bonds in Indonesia? (2) Does liquidity affect the yield of sustainable bonds in Indonesia? (3) Does carbon emission disclosure affect the yield of sustainable bonds in Indonesia? These problems are aligned with the research objectives, namely to: (1) Analyze the effect of leverage, liquidity, and carbon emission disclosure on the yield of sustainable bonds in Indonesia; (2) Analyze the effect of liquidity on sustainable bond yield; and (3) Analyze the effect of carbon emission disclosure on sustainable bond yield.

This study is grounded in Signaling Theory and Legitimacy Theory. Signaling Theory explains how companies send signals to investors regarding their financial condition and sustainability commitment, while Legitimacy Theory describes the efforts of companies to gain social legitimacy through compliance with environmental expectations. The research uses a quantitative approach with secondary data sourced from bond books, financial statements, annual reports, and sustainability reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), and official company websites. The population consists of sustainable bonds listed on the IDX and IBPA in 2021, 2022, and 2023. A purposive sampling method was applied, resulting in 343 observations of sustainable bonds issued by companies in the energy and basic materials sectors. Data analysis was conducted using SPSS version 25, employing descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression, model feasibility tests (R^2 and F-test), and hypothesis testing.

The results of the analysis show that: (1) Leverage, proxied by the debt-to-equity ratio, has a positive effect on sustainable bond yield (proxied by yield to maturity); (2) Liquidity, proxied by the current ratio, also has a positive effect on sustainable bond yield; (3) Carbon emission disclosure has a negative effect on sustainable bond yield.

These findings suggest that higher leverage and liquidity are associated with higher bond yields, while greater carbon emission disclosure is linked to lower yields. Control variables such as bond maturity and coupon rate increase yield, whereas bond ratings reduce it. The study provides important implications for investors and regulators in evaluating the risk and return potential of sustainable

bonds and promotes sustainability disclosure as a strategy to reduce financing costs. Although the model explains 47.8% of the variation in bond yield, future research is encouraged to include variables such as profitability, earnings quality, and compliance with accounting standards for a more comprehensive understanding.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Carbon Emission Disclosure, Bond Yields, Sustainable Bonds.*

